

ABSTRAK

Nurul Afifah (1202100053). “Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Hologram 3D Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Al-Wafa Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)”.

Latar belakang penelitian ini menggambarkan permasalahan dalam kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak-anak di RA Al-Wafa Cileunyi, Kabupaten Bandung. Terdapat 13 dari 21 anak (sekitar 61%) menunjukkan perkembangan yang belum berkembang dalam mengenal bentuk geometri, sementara hanya 8 dari 21 anak (sekitar 39%) yang sudah berkembang dalam aspek ini. Temuan ini menandakan bahwa sebagian besar anak usia dini di RA Al-Wafa belum mencapai perkembangan yang baik dalam mengenal bentuk geometri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan mengenal bentuk geometri menggunakan media teknologi hologram 3D di kelas eksperimen; (2) Kemampuan mengenal bentuk geometri menggunakan media balok di kelas kontrol; (3) Perbedaan penggunaan media teknologi hologram 3D dengan media balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri.

Penelitian ini didasari oleh suatu teori bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini dapat dipelajari melalui media teknologi hologram 3D. Media ini dapat membantu dalam mempelajari konsep bentuk geometri melalui pendekatan yang lebih visual, interaktif, dan menarik, yang dapat memotivasi anak untuk belajar dengan lebih antusias. Dengan memanfaatkan hologram 3D, konsep-konsep geometri yang kompleks dapat disajikan secara lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh anak, sehingga anak dapat membangun dasar yang kuat dalam pemahaman geometri sejak dini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen, yang melibatkan pengujian terhadap dua kelompok sebelum dan sesudah diberi perlakuan, untuk mengevaluasi kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini. Kelas B1 dijadikan kelompok eksperimen yang menggunakan media teknologi hologram 3D, sementara Kelas B2 sebagai kelompok kontrol menggunakan media balok. Data diperoleh dari hasil *test* tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif. Analisis ini melibatkan perbandingan skor antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh penggunaan media teknologi hologram 3D terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 59 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 84 sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata *pretest* sebesar 58 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 71. Data tersebut menunjukkan perbedaan antara penggunaan media teknologi hologram 3D dan balok terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri anak. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} = 3,41 > t_{tabel} = 2,093$ pada taraf signifikansi 5%.